

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit terkecil dalam suatu lingkungan masyarakat adalah keluarga. Dan dari situlah seseorang mengenal hak dan kewajiban. Dikatakan keluarga apabila di dalamnya terdiri dari anak, ibu, dan bapak. Tiada kata bosan dalam mengurus dan mendidiknya anak karena anak merupakan Rahmat yang diberikan Allah yang mana harus dijaga sebaik-baiknya sehingga tercipta insan yang sholeh dan shalihah.² Karena bagi orang tua, anak adalah dambaan yang tak ternilai harganya yang wajib diasuh dan dibahagiakan sehingga apa yang menjadi keinginan anak dapat tercapai. Keluarga merupakan tempat dimana seorang anak mendapatkan Pendidikan pertamanya. Pandangan anak pertama ketika lahir ke dunia adalah keluarga, maka di dalamnya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangannya yang mana orang tua wajib mengetahui hal tersebut.³

Setiap orang tua sudah tentu punya keinginan untuk mempunyai anak yang berkarakter baik dengan sifat yang shalih dan shalihah. Padahal pada masa ini kita semua tentu tau bahwa jaman yang semakin maju dan terus berkembang serta kehidupan yang serba digital, maka akan melahirkan anak-anak yang serba canggih dan serba tau dunia digital atau dunia

² MiftahulJannah, "Konsep Keluarga Idaman Dan Islami," *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* Vol.4, no. 2 (September 12, 2018): hlm.87–102.

³ Darosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak," *Jurnal Psikologi* Vol.10, no. 2 (2011), hlm.144-152.

modern yang mana memang umat manusia pada masa ini tertuntut untuk mengikuti zaman dan apabila tidak bisa mengikuti arus zaman yang ada tentunya akan tergilas oleh zaman itu sendiri. Tuntutan zaman tersebut pada saat ini sudah mulai terlihat dan dapat dirasakan, bahwa kemunculan sifat-sifat para remaja yang jauh dari sifat islam, jauh dari apa yang dicontohkan Nabi Muhammad saw., seperti berbohong dengan orang tua, melawan ketika diarahkan orang tua, tidak mau menerima kritik dan saran, berkata kasar, serta karakter yang lebih terpacu pada sifat individual.⁴

Sifat dan karakter anak tak lepas dari dorongan dan arahan orang tua serta motivasi lingkungan yang sehat. Banyak hal terjadi di lingkungan masyarakat sekarang ini mengenai pengasuhan anak, salah asuh menyebabkan perilaku anak melenceng dari syariat agama islam. Tidak hanya orang tua akan tetapi semua kalangan yang menjadi bakal calon orang tua nantinya perlu mengetahui cara pengasuhan yang baik apalagi dalam hal penanaman nilai akhlaq.

Hal diatas menjadi kekhawatiran bagi kita semua umat manusia bila mana hal ini tidak segera diatasi maka keadaan zaman akan menjadi rusak, dan tidak sehat bagi landasan iman dan taqwa seseorang, karena dimana jiwa yang tidak sehat disitu terdapat iman yang tidak kuat, Anak yang punya tingkah laku tidak senonoh dan jauh dari karakter Rasulullah saw adalah anak yang sakit dan terganggu mentalitasnya.⁵ Tentunya hal ini

⁴ Tian Wahyudi, "Strategi Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Muda Di Era Disrupsi," *Ta'Lim: Jurnal Pendidikan*, Vol.3, no. 2 (28 Juli 2020), hlm.141–161.

⁵ Achmad Fuadi Husin, "Islam Dan Kesehatan," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (11 November 2018), hlm.567.

juga ada sebabnya mengapa seorang anak mempunyai sifat yang demikian. Hal tersebut menjadikan orang tua menjadi pemeran utama mendidik anak, dan mengarahkan anak, supaya seorang anak tetap teratur, disiplin dalam aktivitas, menjadi anak yang shalih dan shalihah, juga menjadi kebanggaan keluarga.

Pendidikan untuk anak agar tercipta seorang anak yang baik dan bisa dibanggakan keluarga, orang tua harus memiliki strategi dalam mendidik anak. Hal ini yang biasa dikenal dengan pengasuhan (pola asuh), dinamakan pola asuh apabila orang tua anak selalu memberikan stimulus ke anaknya dari hal memelihara, mendidiknya, memberikan bimbingan serta mendisilpinkan anak untuk proses pendewasaan.⁶

Tepatnya pola asuh akan membentuk karakter disiplin terhadap anak. Hal yang paling utama diketahui orang tua untuk membentuk karakter anak adalah keimanan.⁷ Dimana iman harus selalu ditanamkan dalam hati seorang anak. Akhlak mengajarkan tentang perilaku-perilaku yang baik yang harus dimiliki seseorang. Akhlak yang baik inilah yang disebut dengan Akhlakul Karimah. Dengan perilaku yang baik, hidup sesuai aturan, disiplin dengan kaidah dan syari'at umat islam yaitu alqur'an dan hadis nabis saw.

Uraian diatas memberikan pengertian bahwa peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang pola asuh orang tua ke anak dimana lokasi

⁶ Isna Isnaini Martuti, "*Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas Xi Sman 09 Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*"., Skripsi S1 IAIN Bengkulu, 2021, hlm. 57-85.

⁷ Kiki Dwi Febriyanti, "Pentingnya Konsep Kesehatan Spiritual Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19," diakses dari <https://osf.io/qy5dj/> pada tanggal 23 maret 2021 pukul 10.47.

penelitian ini berada di Dusun Nogo Desa Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Temanggung sendiri merupakan tanah agraris yang mana banyak jenis tanaman dapat tumbuh subur di Temanggung. Banyak keunikan dari Dusun Nogo, dusun ini termasuk sebuah kampung kecil yang dihimpit bentangan tanah yang sangat subur dan cocok ditanami berbagai jenis tanaman mulai tanaman kering seperti tembakau hingga tanaman basah seperti padi.⁸ Selain itu kondisi masyarakat di dusun tersebut juga hidup dalam taraf sederhana yakni makan dari hasil sawah untuk menghidupi keluarga. Kondisi anak di Dusun Nogo juga hidup dengan nyaman tidak banyak tuntutan dari anak ke orang tua dengan keinginan-keinginan belaka.

Bahkan Menurut Kepala Desa Salamsari bapak Firman Widisono bahwa Dusun Nogo merupakan salah satu dusun di Desa Salamsari yang menjadi sorotan dalam program karang taruna dan kepemudaan dikarenakan para remaja yang kompak melaksanakan setiap agenda kegiatan.⁹ Banyaknya orang tua yang bekerja sebagai petani dan peternak dengan kesibukan waktu yang sangat padat. Kehidupan waktu petani itu dari pagi yang pada umumnya berangkat sehabis subuh antara jam 4.30 WITA. pagi dan akan berhenti sejenak pada pukul 8 WITA. pagi untuk

⁸Eko Budi, "Kita Adalah Negara Agraris: Sebuah Refleksi Dari Pertanian Tembakau Di Temanggung - Birokrat Menulis," diakses pada 16 December 2023, <https://birokratmenulis.org/kita-adalah-negara-agraris-sebuah-refleksi-dari-pertanian-tembakau-di-temanggung/>.

⁹ Firman Widisono, Hasil wawancara dengan Kepala Desa Salamsari, di rumah kepala desa salamsari, June 22, 2022.

sarapan dan dilanjutkan bekerja hingga waktu dzuhur.¹⁰ Dengan kesibukan itu bagaimana orang tua mendidik anak dan kenapa bapak Lurah bisa mengatakan produk remaja dan pemuda nogo adalah yang terbaik dibanding dusun yang lain.

Peneliti berkesempatan mengikuti kegiatan bulan Ramadhan, dimana dapat ditemukan beberapa anak di dusun tersebut ambisius dalam mengikuti kajian, semangat dalam menimba ilmu keislaman, dan juga remaja di disini juga sangat kompak. Dari beberapa informasi yang sudah didapat dalam pengamatan awal, peneliti sangat tertarik dan antusias untuk melanjutkan penelitian tentang pola asuh dengan studi kasus di Dusun Nogo. Maka hal ini menjadi penting untuk dikaji karena pola asuh adalah kunci utama dalam pengajaran dan Pendidikan keluarga. Karena berbicara mengenai pola asuh tidak hanya bagi orang tua yang wajib mengetahuinya tapi kita sebagai pelajar juga wajib mengetahuinya karena kita juga calon orang tua yang mana kelak kita akan mempunyai anak. Tidak hanya itu saja kita sebagai pelajar ada yang mempunyai adik dirumah maka bisa kita arahkan adik dan keluarga kita menuju pola asuh yang terarah menuju penanaman sifat akhlakul karimah yang sesuai ajaran islam.

Dari hasil penelitian ini nantinya akan memberikan kontribusi akademik berupa edukasi bagi para pembaca mengenai pola asuh yang baik, serta memberikan wawasan tentang apa pola asuh itu, bagaimana pola asuh orang tua di dusun agraris, bagaimana hasil dari pola asuh

¹⁰ Sarfudin A. Madina, "Curahan Waktu Kerja Petani Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo," *Skripsi* S1 Universitas Negeri Gorontalo, 1 September 2015, hlm.61.

tersebut dalam menanamkan akhlakul karimah dan apa saja jenis peneraoan pola asuh yang digunakan. Sehingga pembaca dapat mengetahui apa makna dan hikmah dari penelitian ini dan diharapkan bagi para pembaca dapat menginternalisasikanpengasuhan yang tepat dalam keseharian.

Paparan diatas menunjukkan bahwa judul penelitain yang akan dilakukan adalah “Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Studi Kasus Dusun Agraris Nogo Salamsari Kabupaten Temanggung“ karena pola asuh oranng tua adalah kunci utama dalam pengentasan karakter anak. Keluarga bahkan anak harus dijaga agar tidak salah arah dan terindar dari api neraka. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam QS. Al Isra’/17 ayat 23 diterangkan mengenai pola asuh:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَدُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Semoga penelitian ini dapat berlanjut dan tercapai hasil maksud dari penelitian, sehingga nantinya bisa menjadi penerang ilmu baru dan menjadi rujukan bagi para penulis.

B. Rumusan Masalah

Hasil dari observasi awal yang telah dipaparkan di latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pola asuh orang tua dusun agraris dalam menanamkan akhlakul karimah anak kerika di rumah?
2. Bagaimana hasil dari orang tua dusun agraris menerapkan bentuk pola asuh dalam menanamkan akhlakul karimah kepada anak ketika dirumah?
3. Apa jenis pola asuh yang digunakan orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah anak ketika dirumah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan yang telah disebutkan diatas dalam rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah anak ketika dirumah.
2. Untuk mengetahui hasil dari orang tua menerapkan bentuk pola asuh dalam menanamkan akhlakul karimah kepada anak ketika dirumah
3. Untuk mendeskripsikan jenis pola asuh yang digunakan orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah anak ketika dirumah

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil jawaban tiga rumusan masalah diatas peneliti sangat berharap penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis ataupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian sudah tentu menghasilkan jawaban atau data data yang menjadi tujuan penelitian. Dari hasil yang valid yang didapatkan dari penelitali ini maka secara teoritis peneliti berharap karya ini bisa menjadikan rujukan para pembaca dan penulis sebagai referensi penelitian selanjutnya yang tentunya relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini sehingga menjadi pelengkap sebuah penelitian baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Tulisan ini bisa bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan petunjuk bahan rujukan dan referensi untuk meginternalisasi hasil penelitian dan juga sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Orang Tua dan Calon Orang Tua

Karya tulis ini dapat menjadi petunjuk bagi orang tua mengenai pola asuh yang digunakan untuk menanamkan akhlakul kariman kepada anak melalui wawasan tentang jenis pola asuh yang digunakan, penerapan pola asuh, dan

hasil dari pola asuh yang digunakan. Sehingga orang tua dapat mengetahui dan membandingkan mengenai pola asuh yang mana yang cocok digunakan kepada masing-masing anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan bagi banyak pembaca dan juga para peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama dengan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustakan merupakan penelusuran Pustaka untuk rujukan karya tulis yang bisa berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, hasil penelitian dan hal lain yang serupa yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara penelitian dengan tema yang relevan atau sama dengan penelitain yang sudah pernah dilakukan. Setelah melalui berbagai pencarian, didapat beberapa referensi yang serupa dengan tema yang akan dibahas di penelitian ini, dibawah ini merupakan tinjauan Pustaka yang dihasilkan oleh peneliti:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yuni Atria (2021) yang berjudul *Peran Orangtua dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Usia Dini di RT.07 RW.04 Perumahan PCI Kota Cilegon*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pola asuh anak usia dini seperti penerapan kesopanan santunan dan kebersihan lingkungann sekitar. Karena di lingkungan tersebut hal mengenai sopan santun, jujur, sportifitas serta

kebersihan masih terbilang kurang, hal ini dikarenakan ada factor penghambat dan pendukungnya. Data penelitian menghasilkan, untuk membentuk akhlak anak dengan keteladanan dari keluarga yakni orang tua pada khususnya, serta pembiasaan dalam menerapkan akhlakul karimah yang bisa dilakukan dengan menerapkan nilai keagamaan dan pola asuh demokratis untuk anak.

Hambatan yang mempengaruhi penerapan akhlak seperti kurangnya kontinuitas orang tua ke anak dan adanya anak yang lebih tua melakukan sistem senioritas tanpa toleransi. Berbagai cara telah dilakukan peneliti juga orang tua bahkan sapa ketua RT setempat dalam pengentasan hal ini agar anak usia lebih tua tidak berkata kasar dan anak dibawahnya tidak menirukan dan tercipta lingkungan yang kondusif.¹¹

Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni keduanya membahas tentang pola asuh orang tua dalam menginternalisasikan akhlakul karimah terhadap anak. Sedangkan perbedaannya terletak lokasi penelitian dan objek penelitian. Lokasi yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya adalah di kota sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di desa dengan wilayah agraris. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian, karena penelitian yang akan dilakukan objeknya pada orang tua anak sedangkan penelitian sebelumnya objek sasarannya adalah anak.

¹¹ Yuni Atria, "Peran Orangtua dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Usia Dini di RT.07 RW.04 Perumahan PCI Kota Cilegon." Diploma UIN SMH Banten, 2021, hlm. 30.

Kedua, skripsi Mohtadi Billah (2021) yang berjudul *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Akhlakul Karimah (Sabar, Tawakkal, Kasih Sayang, Jujur dan Rajin) Terhadap Anak Umur 6-15 Tahun Korban Keluarga Broken Home di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa lingkungan tersebut masih kurang dalam lingkup penanaman akhlak yang dilakukan orang tua terhadap anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana kualitas pendidikan orang tua terhadap anak dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peranan orang tua untuk menanamkan akhlak terhadap anak yang broken home.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan akhlak terhadap anak yang broken home sebagai berikut; 1) melalui pendidikan, 2) melalui nasehat yang baik, 3) menjadikan orang tua sebagai suri tauladan, dan 4) melalui pengawasan yang intens. Juga terdapat faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam menanamkan akhlak kepada anak broken home, adapun faktor pendukungnya yakni; 1) fasilitas pendidikan, 2) daya dukung dari keluarga, 3) lingkungan sekitar yang sehat. Sedangkan faktor penghambatnya; 1) kurangnya waktu orang tua untuk anak, 2) siaran TV yang di tonton anak, 3) penyalahgunaan HP, 4) pengaruh anak dalam pergaulan dengan lingkungan sekitar.¹²

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni keduanya

¹² Mohtadi Billah, “*Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah (Sabar, Tawakkal, Kasih Sayang, Jujur Dan Rajin) Terhadap Anak Umur 6-15 Tahun Korban Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut - IDR UIN Antasari Banjarmasin*,” Skripsi S1 UIN Antasari Banjar Lampung, 2021, hlm.56.

mendeskripsikan peranan orang tua dalam menanamkan akhlak. Perbedaannya terletak pada subjek yang akan diteliti, pada penelitian sebelumnya yakni pada keluarga *broken home*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada keluarga bukan *broken home* di lingkungan agraris.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hendra Nofiadi (2020), dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Single Parent dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan*. Dalam tulisan tersebut menjelaskan tentang Mendidik anak yang bukan dilihat dari tingkat sosial orang tua. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh orang tua single parent dalam mengembangkan akhlak anak. Sementara di lingkungan tersebut ada 20 keluarga single parent yang anaknya berada pada kondisi lingkungan yang akademis karena di desa dukuh gemoh sudah terdapat sekolah baik TK, SD, MTs, dan MA.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jenis pola asuh di tempat penelitian ada dua tipe, yang pertama adalah pola asuh dengan tipe menuruti perintah anak dan tipe kedua yakni dengan cara otoriter ke anak. Sementara jenis pola asuh tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kognitif dan faktor ekonomi. Dari hasil wawancara dengan informan, kedua jenis pola asuh yang digunakan orang tua di Dukuh Gembong maka dapat dihasil bahwa kategori anak di tempat tersebut dalam terbilang baik. Ada dua orang tua single parents yang menerapkan pola asuh otoriter dan

satu orang tua single parents menerapkan pola asuh dengan tipe menurut perintah anak.¹³

Persamaan isi tesis dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama menjelaskan tentang pola asuh yang digunakan orang tua untuk menanamkan akhlakul karimah. Perbedaannya yakni ada penelitian sebelumnya subjeknya pada orang tua single parent yang mana dalam keluarga hanya separuh jiwa yang mengasuh anak. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada orang tua yang memiliki pelajar SD hingga SMA yang berada pada lingkungan agraris.

Keempat, penelitian oleh Anisa Rachma Pertiwi (2020), dengan judul tesis *Pola asuh orang tua untuk membentuk akhlakul karimah anak: Penelitian di RW 02 Dan RW 03 Desa Legok Kaler Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang*. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan hasil pola asuh orangtua pada anak usia 7-12 tahun. Ada 3 tipe pola asuh orang tua di lingkungan tersebut dalam mendidik akhlak anak yaitu pola otoriter, demokratis, dan permisif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan keluarganya terkhusus orang tua. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan dipengaruhi oleh faktor luar, misal lingkungan sekitar, faktor pergaulan teman, faktor ekonomi dan pengetahuan orang tua tentang pola asuh. Maka begitu pentingnya parenting orang tua dalam penerapan akhlakul karimah

¹³ Hendra Nofiadi, "Pola asuh orang tua single parent dalam mengembangkan akhlakul karimah anak dukuh Gembong selatan Kedungwuni Pekalongan" Skripsi S1 IAIN Pekalongan, 2020, hlm.35.

dilakukan.¹⁴ Adapun Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas hasil dari pola asuh orang tua terhadap anak. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada subjek dan obyek, lokasi apabila penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Kabupaten Sumedang, penelitian yang akan dilakukan berada di dusun agraris Kabupaten Temanggung sedangkan obyek pada penelitian yang akan dilakukan pada anak usia SD hingga SMA yang mana usia anak SMA antara 16-18 tahun.

Kelima, penelitian oleh Suci Pitaloka (2019), dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Petani dalam Mendidik Akhlaqul Karimah Anak Usia 7-12 Tahun di Desa Banyusri Wonosegoro*. Dijelaskan dalam penelitian ini terkait faktor yang menentukan pola asuh orang tua bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar orang tua dilingkungan tersebut mendidik anaknya dengan pola asuh otoritatif dan demokratis yakni adanya ketegasan terhadap anak dan juga memberikan ruang kebebasan kepada anak dengan tujuan anak juga memiliki kuasa dalam bersosial dan mencari pengalaman. Ada faktor yang menentukan pola asuh orang tua pada anak usia 7-12 tahun yang bekerja sebagai petani di lingkungan yakni faktor lingkungan keluarga dalam membantu tumbuh kembang anak dan lingkungan diluar keluarga yang akan menjadikannya mengerti dunia

¹⁴ Anisa Rachma Pertiwi, "Pola asuh orang tua untuk membentuk akhlakul karimah anak: Penelitian di RW 02 Dan RW 03 Desa Legok Kaler Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang" Diploma, UIN Sunan Gunung Djati, 2021, hlm.41-52.

luar.¹⁵ Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada objek penelitian yakni membahas tentang isu-isu pola asuh orang tua pada warga agraris karena petani termasuk dalam hal lingkup agrarian. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada subjek penelitian, penelitian sebelumnya membahas pola asuh orang tua untuk anak usia 7-12 Tahun sedangkan penelitian yang akan dilakukan pola asuh untuk anak usia SD-SMA yang berumur kisaran 7-18 Tahun.

Tabel 1. 1. Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian

No	Penulis / Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1.	Yuni Atria	<i>Peran Orangtua dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Usia Dini di RT.07 RW.04 Perumahan PCI Kota Cilegon</i>	2021	Skripsi S1	mengetahui proses orangtua membentuk akhlakul karimah anak usia dini
2.	Mohtadi Billah	<i>Peran Orang Tua dalam Menanamkan Akhlakul Karimah (Sabar, Tawakkal, Kasih Sayang, Jujur dan Rajin) Terhadap Anak Umur 6-15 Tahun Korban Keluarga Broken Home di</i>	2021	Skripsi S1	peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah terhadap anak yang broken home

¹⁵ Suci Pitaloka, "Pola Asuh Orang Tua Petani Dalam Mendidik Akhlaqul Karimah Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Banyusri Wonosegoro" Skripsi S1 IAIN SALATIGA, 2019, hlm. 62.

		<i>Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut</i>			
3.	Hendra Nofiadi	<i>Pola Asuh Orang Tua Single Parent dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Duku Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan</i>	2020	Tesis S2	Memberikan wawasan mengenai orang tua single parents yang berperan untuk menanamkan akhlakul karimah terhadap anak
4.	Anisa Rachma Pratiwi	<i>Pola asuh orang tua untuk membentuk akhlakul karimah anak: Penelitian di RW 02 Dan RW 03 Desa Legok Kaler Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang</i>	2020	Tesis S2	Menjelaskan mengenai hasil pola asuh orang tua yang meliputi 3 tipe yakni; demokratis, otoriter, dan permisif
5.	Suci Pitaloka	<i>Pola Asuh Orang Tua Petani dalam Mendidik Akhlaqul Karimah Anak Usia 7-12 Tahun di Desa Banyusri Wonosegoro</i>	2019	Tesis S2	Mendesripsikan faktor yang menentukan pola asuh orang tua petani dalam mendidik akhlaqul karimah

F. Metodologi Penelitian

Secara garis besar metode penelitian adalah cara ilmiah yang berguna untuk menghasilkan data dengan kegunaan dan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.¹⁶ Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan melakukan studi kasus *single case* dilapangan. Studi kasus *single case* merupakan penelitian dengan mencari kebaruan informasi dalam satu fenomena yang berfokus pada satu subyek penelitian. Tujuan penelitian menggunakan penelitian studi kasus ini ialah untuk menggambarkan suatu kondisi individu, melakukan identifikasi dan analisis terhadap suatu masalah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan pola asuh orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah secara rinci, terstruktur dan sistematis.¹⁷

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian sering disebut juga dengan informan yang mana merupakan orang sebagai tujuan yang akan merespon mengenai penelitian yang dilakukan dengan mengajukan berbagai

¹⁶ rifka Agustianti Et Al, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Makasar: Tohar Media, 2022, hlm.155.

¹⁷ *Ibid.*

pertanyaan baik pertanyaan lisan maupun tulisan.¹⁸ Informan atau subyek penelitian akan diambil menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling*, artinya pengambilan subyek pada anggota populasi tertentu memiliki peluang nol, yang mana pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian seperti, kuantitas dan kualitas, judgment, kesukarekaan, strata, dan sebagainya.¹⁹

Dalam Teknik *Non-Probability Sampling* memiliki beberapa metode dalam menentukan subyek penelitian, pada penelitian yang akan digunakan ini peneliti menggunakan *Sampling Purposif* yang mana dalam menentukan subyek nya peneliti melakukan seleksi khusus dalam membuat kriteria tertentu siapa yang akan menjadi informan.²⁰ Alasan peneliti menggunakan Teknik ini karena dalam observasi awal yang telah dilakukan pola asuh orang tua dalam menanamkan akhlak di Dusun Nogo tidak merata semuanya berhasil maka dari itu peneliti akan memilih informan yang sesuai dengan tujuan penelitian berdasarkan kriteria tertentu secara rinci.

Maka subjek yang digunakan peneliti adalah orang tua yang memiliki anak berusia pelajar SD hingga SMA dan objek dari penelitian ini adalah pola asuh yang diterapkan orang tua dalam penanaman akhlakul karimah.

¹⁸ Endang Solihin dan Nani Widiawati, "*Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*" (Tasikmalaya: Pustaka Ellios, 2021), hlm. 39-93.

¹⁹ Bagus Sumargo, "*Teknik Sampling*" (Jakarta: UNJ Press, 2020) hlm.211.

²⁰ *Ibid.*

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di rumah para orang tua yang ada di Dusun Nogo Desa Salamsari Kabupaten Temanggung. Adapun waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini membutuhkan kurang lebih selama 4 minggu atau satu bulan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian harus mendalam hingga mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Sumber Data

Data merupakan informasi atau nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan suatu obyek, sumber data digunakan sebagai dasar obyektif dalam pengambilan keputusan yang mana menjadikan penelitian itu kuat dan ternilai.²¹ Dalam penelitian yang akan dilakukan dibutuhkan dua data yakni data primer dan data sekunder yang dijelaskan dibawah ini:

a) Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil pengamatan (observasi) lapangan. Data primer yang digunakan peneliti diambil dari wawancara bersama para orang tua yang memiliki anak usia pelajar SD hingga SMA yang berada di Dusun Nogo. Selain itu juga data yang akan diambil dari hasil wawancara antara peneliti dan tokoh

²¹ Syafrizal Helmi Situmorang "Analisis Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis Edisi Keempat. OPAC Perpustakaan Nasional RI.," diakses dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1167804> pada tanggal 11 September 2023.

masyarakat di lokasi seperti ustadz/ustadzah, kepala dusun.

Berikut daftarnya:

Tabel 1. 2 Daftar informan

No.	Nama orang tua	Nama anak	Jenjang sekolah	Kelas
1.	Bp. Musodiq Ibu Jariyah	Haikal Kurniawan	SD	IV
2.	Bp. Patoni Ibu Suprihani	Adriyana Vivi Aulia	SD	VI
3.	Bp. Juwandi Ibu Miyah	Khairi Dafa	SMP	III
4.	Bp. Amin juana Ibu Khatijah	Mey Sella Rahmawati	SMP	II
5.	Bp. Maskhun Sutrisno Ibu Zumarli	Ardhani Tsaqif Naqiudin	SMA	I
6.	Bp. Maryaman Ibu Marsiti	Alya Qista Arrifa	SMA	III
No.	Nama	Status	Keterangan	
1.	Bp. Dany Alfiyanto	Kepala Dusun Nogo	Sudah menjabat selama 5 Tahun	

			(2019-2023)
2.	Bp. Arsadi, S.Ag.	Takmir Masjid Al Huda Nogo	Sudah menjabat lebih kurang 20 tahun
3.	Ibu Tri Hidayati	Pengurus TPQ Al-Huda	Sudah melaksanakan kepengurusan selama 15 Tahun (2008- 2023)
4.	Bp. Imam Susanto	Ketua Karang Taruna	Masa jabatan sudah 3 tahun (2020-2023)
5.	Sda. Khoirul Atfifudin	Ketua PIK Remaja	Masajabatan sudah 4 Tahun (2019-2023)

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan di luar data primer yang mana peneliti akan mencantumkan data dari balai desa setempat, hasil kegiatan anak-anak yang ada di lokasi penelitian, dan hasil kegiatan di TPQ lokasi penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian digunakan sebagai langkah yang terstruktur dalam tujuan penelitian hal ini dikarenakan penelitian itu untuk mendapatkan sebuah data matang yang akan dijadikan informasi. Tanpa memahami mengenai pengumpulan data maka penelitian tersebut di tidak akan mencapai standar yang ditetapkan.²² Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa cara yakni:

a) Observasi

Dalam buku metode penelitian karya sugiono, Sutrisno hadi mengatakan disebut observasi bila suatu seseorang melakukan suatu proses dengan sistematis baik proses biologis atau psikologis yang tersusun melalui pengamatan dan tersimpan dengan ingatan.²³ Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dalam mencari berbagai sumber data yang akan digunakan, dari data data tersebut yang akan menghasilkan satu kesimpulan mendalam juga sistematis dalam perangkaian penelitian. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari berbagai sudut

²² David Tan, “Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum,” dalam jurnal *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, No. 8, 28 Desember 2021, hlm. 2463–2478,

²³ Ilham Agustian, dkk “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu,” dalam jurnal *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, No. 1, 31 Juli 2019, hlm 87.

pandang yang berbeda akan menghasilkan fakta yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan mengamati, memahami, dan mencatat setiap hasil dari proses kegiatan yang ada di Dusun Nogo terkait pola asuh orang tua dalam menanamkan akhlak dan juga sebagai bahan validasi tentang dusun agraris di tempat penelitian.

b) Wawancara

Wawancara adalah perbincangan, tanya jawab, dan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu sehingga didapatkan informasi dan makna dari suatu topik yang dibahas.²⁴ Salah satu tujuan wawancara dalam penelitian yakni sebagai teknik dalam langkah awal peneliti melakukan studi yang ada di suatu lokasi untuk menemukan permasalahan apa yang seharusnya diteliti serta untuk mengetahui lebih dalam mengenai data yang akan diambil dari informan.²⁵

Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan

²⁴ Wayan Loh Lasmini, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bina Diri Anak Autism Spectrum Disorder Melalui Metode Applied Behavior Analysis Di Slb Insan Madani Metro Tahun Ajaran 2021/2022" Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Metro, 2022, hlm. 53

²⁵ Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil: Jurnal Teoretis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, vol.27, No.3, 22 December 2020, hlm. 283–294.

pertanyaan yang sudah di buat poin-poin nya oleh peneliti yang akan di tanyakan secara langsung oleh peneliti kepada informan.²⁶

Alasan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yakni agar data yang didapat dari informan lebih terarah pada apa yang akan dituju oleh peneliti. peneliti juga akan menginformasikan tujuan dari peneliti menemui informan agar dalam proses wawancara tidak ada kendala dan bisa berjalan lancar.

c) Studi Dokumen

Studi dokumen adalah cara yang digunakan peneliti untuk menyajikan sebuah data-data sebagai bukti yang akurat dari hasil yang ditemukan melalui berbagai informasi baik tulisan, hasil wawancara, buku, undang-undang.²⁷ Studi dokumen ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti.²⁸ Cara ini juga menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, dokumen dapat berupa; hasil bisa berupa data dari balai desa Salamsari, hasil kegiatan anak-anak yang ada di lokasi penelitian, dan hasil

²⁶ Muhammad Rizky Fadhil, "Pelatihan Intensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Pada Taruna Pendidikan Kelautan Dan Pelayaran Dalam Bentuk Wawancara," dalam jurnal *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 1, 30 May 2023, hlm. 15–20

²⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi, Jawa Barat: Cv Jejak (Jejak Publisher, 2020) hlm. 212.

²⁸ *Ibid.* hlm. 139.

kegiatan di TPQ lokasi penelitian, kartu hafalan di TPQ, buku / kitab belajar di TPQ, foto dan video kegiatan di lapangan.

6. Triangulasi

Pada dasarnya triangulasi adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan pendekatan multimetode yang berupa penyilangan data dari berbagai sumber. Data itu menjadi pedoman bagi peneliti karena telah melalui proses validasi dari pihak kedua dan seterusnya. Sehingga bisa dihasilkan data yang valid dan layak dipresentasikan.²⁹

Teknik triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode.³⁰ Triangulasi sumber data diinternalisasikan dengan cara perbandingan baik data atau informasi melalui teknik yang berbeda. Dalam studi lapangan peneliti akan mencari informasi lebih dari satu informan dengan cara mewawancarai untuk memperoleh kebenaran informasi, setelah itu dilakukan pengamatan untuk mengkoscek keaslian data yang sudah diperoleh, selain itu untuk mendapatkan kebenaran data peneliti pun menggunakan informan yang berbeda. Melalui berbagai

²⁹ Andarusni Alfansyur And Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," dalam jurnal *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol. 5, No. 2, 27 Desember 2020, hlm. 146–150.

³⁰ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).hlm.21-28.

pandangan tersebut diharapkan peneliti memperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

Kedua, teknik yang digunakan yakni triangulasi metode. Peneliti akan menggunakan teknik ini dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan yang sesuai fakta dari informan untuk memperoleh bukti dan fakta yang berbeda. Maka dengan cara itu peneliti akan menghasilkan kebenaran yang hakiki. Alasan peneliti menggunakan kedua teknik ini yaitu agar data yang diperoleh dalam penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

7. Teknis Analisis Data

Merupakan Langkah untuk melakukan penyusunan dan pencarian data dengan sistematis dari catatan lapangan, dokumentasi, hasil wawancara dan data lain yang dihasilkan dari penelitian yang mana data tersebut dijabarkan kedalam pola untuk dipilah mana yang penting dan akan dipelajari sehingga timbullah sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti banyak orang dan temuan tersebut dapat dijadikan informasi yang menarik orang lain.³¹

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengubah data yang tercatat menjadi pola, fokus, kategori, atau masalah

³¹ rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data", dalam Jurnal: *Ina-Rxiv*, 11 Februari 2019, hlm. 10-12.

tertentu yang berbeda setelah pengumpulan data. Data yang direduksi pada proses reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan juga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, yang kemudian digunakan untuk meneliti data tambahan jika diperlukan.³²

Dalam studi kasus di lapangan, peneliti akan mencari informasi dalam bentuk kasar yang mana informasi tersebut akan di catat dan diringkas sesuai dengan data yang dihasilkan melalui berbagai metode pencarian data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), yang mana akan di kategorisasikan sesuai kebutuhan penelitian. Misalnya dalam penelitian, data akan dikategorisasikan sesuai dengan informan, tempat penelitian, dan jenjang usia dari subyek penelitian.

b) Penyajian Data

Selesai data direduksi, hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisir data yang sudah direduksi agar disusun dalam model relasional untuk membantu pembaca lebih mudah dalam memahami makna inti tulisan. Berbagai bentuk penyajian data seperti dalam

³² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," dalam jurnal *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.17, No. 33, 2 Januari 2019, hlm. 81–95.

bentuk deskriptif naratif, diagram/grafik, dan unsur lain yang sejenis. Dengan demikian peneliti juga akan lebih mudah memahami apa yang terjadi di tempat penelitian dan lebih mudah pula untuk merencanakan penelitian selanjutnya.³³ Maka pada tahap ini, peneliti berusaha mensintesis data yang relevan untuk membuat informasi baru bagi para pembaca.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah Langkah terakhir dalam analisis data. Peneliti dalam hal ini sangat berharap untuk menciptakan temuan informasi baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut berupa deskripsi mengenai pola asuh orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah di dusun agraris yang sebelumnya belum jelas hingga menjadi informasi yang sistematis dan terperinci yang dapat dipelajari dan direalisasikan maknanya dalam kehidupan keseharian.

³³ *Ibid.* hlm.81-95.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang dari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian mengenai ringkasan singkat penelitian yang akan dipaparkan dalam setiap bab yang ada dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang paparan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar penelitian, guna mendukung penelitian dari masalah yang akan dibahas.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Berisikan Deskripsi mengenai Profil Dusun Nogo Salamsari Kabupaten Temanggung yang dijadikan sebagai tempat penelitian oleh penulis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penelitian dan pembahasan yang dimaksudkan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi hasil kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian dan juga berisi saran yang diberikan penulis kepada pembaca.